SEKOLAH TINGGI KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
(STKIP) PGRI BANGKALAN
PUSAT BAHASA
Jl. Soekarno Hatta No. 52 Bangkalan Telp/Fax. (031) (031) 99301078 / 3092325
e-mail: admin@stkippgri-bkl.ac.id website: www.stkippgri-bkl.ac.id

SURAT KETERANGAN
Nomor: 269/B11/C/VII/2022

Yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN : 0723078802
Jabatan : Kepala Pusat Bahasa

Menerangkan bahwa artikel di bawah ini:

a) Nama penulis : Octaviana Arisinta
b) Judul artikel : Penerapan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan
c) Nama Jurnal : EcoSocio (Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial)
d) Vol/No/tahun : 3/1/2019
e) Tingkat similaritas : 24%

telah diperiksa tingkat plagiasinya dengan menggunakan perangkat *Turnitin* dengan hasil yang dilampirkan bersama surat ini.

Demikian surat keterangan ini dibuat dan digunakan sebagaimana mestinya.

Bangkalan, 12 September 2022
Kepala Pusat Bahasa

Arfiyan Ridwan, M.Pd
NIDN 0723078802

Dipindai dengan CamScanner

1. Penerapan Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro

by Octaviana Arisinta

Submission date: 02-Sep-2022 10:24AM (UTC-0700)
Submission ID: 1891454209
File name: 1._MEI_19_UMKM_Kamal.pdf (235.25K)
Word count: 4023
Character count: 25911

EcoSocio : Jurnal Ilmu dan Pendidikan Ekonomi-Sosial" Volume 3, No. 1. Mei 2019
ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

Penerapan Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro Kecil Dan Menengah (UMKM) Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan

Implementation Of Accounting Reporting And Reporting On Small And Medium Micro Businesses (UMKM) Kamal District, Bangkalan District

Octaviana Arisinta
STKIP PGRI Bangkalan
Program Studi Pendidikan Ekonomi
octavianaarisint4@gmail.com

Abstract

The development of the business world today is greatly influenced by the ability to compete in the market. An entrepreneur must have a good strategy to take advantage of the strengths and opportunities that exist, and cover up weaknesses and overcome obstacles faced in the business world. In carrying out the business, financial information or financial management is needed in the form of financial statements. One of the main problems that is the focus of business development today is to practice accounting well
The purpose of this study is to apply accounting recording and reporting to small and medium micro enterprises (MSMEs) in Kamal District, Bangkalan Regency. The application of accounting to MSMEs is different from large companies. If large companies generally use accrual methods in their accounting records, MSMEs use cash-based recording methods where revenue is recognized when cash is received or issued. Accounting needed by MSMEs includes financial recording and reporting.
The implementation method that will be used in this study is a qualitative evaluation study. The evaluation process is intended to describe and understand the internal dynamics of the running of a program. Most evaluation processes require detailed descriptions of the running of a program. The scope of the study is how the application of accounting recording and reporting in micro and small and medium enterprises (MSMEs) in Kamal District, Bangkalan Regency.
***Keywords**: recording, accounting reporting, MSMEs*

Abstrak

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat di pengaruhi oleh kemampuan untuk bersaing dipasaran. Seorang wirausaha harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan usaha diperlukannya informasi keuangan atau pengelolaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan. Salah satu masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan usaha saat ini adalah mempraktekan akuntansi dengan baik
Tujuan dari penelitian ini adalah menerapkan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Penerapan akuntansi pada UMKM berbeda dengan perusahaan besar. Jika pada perusahaan besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, UMKM menggunakan metode pencatatan berbasis kas dimana pendapatan diakui ketika kas diterima atau dikeluarkan. Akuntansi yang dibutuhkan oleh UMKM meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan.
Metode pelaksanaan yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah brersifat kualitatif studi evaluasi. Proses evaluasi dimaksudkan untuk menguraikan dan memahami dinamika internal berjalannya suatu program. Proses evaluasi banyakan memerlukan deskripsi rinci tentang berjalannya suatu program. Ruang lingkup penelitian adalah bagaimana penerapan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.
***Kata kunci**: pencatatan, pelaporan akuntansi, UMKM*

PENDAHULUAN

Perkembangan dunia usaha saat ini sangat di pengaruhi oleh kemampuan untuk bersaing dipasaran. Seorang wirausaha harus mempunyai strategi yang baik untuk memanfaatkan kekuatan dan peluang yang ada, serta menutupi kelemahan dan mengatasi hambatan yang dihadapi dalam dunia usaha. Dalam melaksanakan usaha diperlukannya informasi keuangan atau pengelolaan keuangan dalam bentuk laporan keuangan.

CC BY-SA

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

Salah satu sektor ekonomi yang mulai memberikan manfaat besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia adalah Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM). UMKM mulai berkembang setelah terjadinya krisis ekonomi global pada tahun 1998. Sejak krisis tersebut terjadi, hampir sebagian perusahaan mengalami kebangkrutan dan melakukan tindakan pemutusan hubungan kerja (PHK) yang mengakibatkan tingkat pengangguran menjadi meningkat. Berdasarkan Badan Pusat Statistik (BPS), jumlah pengangguran pada tahun 1997 mencapai 4,28 juta jiwa dan meningkat pada tahun 1998 menjadi 5,05 juta jiwa. Pendirian UMKM menjadi salah satu pilihan bagi para pengangguran yang secara tidak langsung memberikan dampak yang besar bagi pertumbuhan ekonomi Indonesia pasca krisis ekonomi global.

Salah satu masalah utama yang menjadi fokus dalam pengembangan UMKM saat ini adalah mempraktikan akuntansi dengan baik. Menurut Warsono (1990) dalam bukunya Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan, dengan akuntansi yang memadai dapat digunakan untuk memenuhi persyaratan dalam pengajuan kredit bank berupa laporan keuangan, mengevaluasi kinerja,mengetahui posisi keuangan dan menghitung pajak. Penerapan akuntansi pada UMKM berbeda dengan perusahaan besar. Jika pada perusahaan besar umumnya menggunakan metode akrual dalam pencatatan akuntansinya, UMKM menggunakan metode pencatatan berbasis kas dimana pendapatan diakui ketika kas diterima atau dikeluarkan. Akuntansi yang dibutuhkan oleh UMKM meliputi pencatatan dan pelaporan keuangan. Meskipun pencatatan dan pelaporan akuntansi sangat berguna bagi UMKM, sebagian UMKM belum menerapkan akuntansi pada usahanya.

Menurut Suhairi (2004) pada umumnya pemilik UMKM beranggapan bahwa pencatatan keuangan adalah perlu membutuhan kecermatan, waktu, dan juga biaya. Dengan jumlah tertentu membuat beberapa pemilik UMKM enggan untuk melakukan aktifitas pencatatan keuangan. Mengandalkan ingatan untuk mengingat segala sesuatu yang berkaitan dengan operasional perusahaan menjadi pilihan yang menarik bagi kebanyakan pelaku UMKM, namun masih ada beberapa kelemahan, diantaranya adalah tidak disinggung bagaimana UMKM harus menyusun laporan keuangan. Raharjo (1993) berpendapat bahwa pelaku UMKM tidak pernah melakukan pencatatan dengan benar dikarenakan tidak ada peraturan yang mewajibkan penyusunan laporan keuangan bagi UMKM. Sebagian pengusaha tidak mengetahui laba yang didapatkan dalam angka nominal rupiah melainkan mengetahui laba yang didapat dengan benda-benda berwujud seperti mobil atau motor. Jawaban tersebut tidak menggambarkan laba yang sebenarnya karena hal tersebut merupakan salah satu penggunaan dana yang didapat dari laba, utang, atau pengambilan modal. Karena hal tersebutlah penulis ingin meneliti tentang penerapan akuntansi pada Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) khususnya pada UMKM yang berada di Kecamatan Kamal, Kota Bangkalan**.** Penelitian ini dilakukan untuk melihat penerapan akuntansi berdasarkan aspek dari akuntansi yaitu pencatatan, penggolongan, pelaporan dan penganalisaan. Namun pada penelitian ini aspek penganalisaan tidak dilakukan dikarenakan responden hanya menunjukkan secara umum bagaimana bentuk dokumen pencatatan yang dilakukan dan laporan yang dibuat.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Bagaimana penerapan akuntansi yang di lakukan pelaku UMKM Kecamatan Kamal?
b. Apa kendala-kendala yang dialami pelaku UMKM Kecamatan Kamal dalam menerapkan pencatatan akuntansi pada pelaporan keuangan?

Sesuai dengan perumusan masalah, maka yang menjadi tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

a. Untuk mengetahui bagaimana penerapan akuntansi yang dilakukan pelaku UMKM Kecamatan Kamal?.
b. Untuk mengetahui apa saja yang menjadi kendala bagi pelaku UMKM didalam penerapan akuntansi bagi pelaku UMKM di Kecamatan Kamal. Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi secaratidak langsung terhadap UMKM dengan cara memberikan informasi

CC BY SA

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

mengenai kendala penerapan akuntansi yang dihadapi oleh UMKM di Kecamatan Kamal kepada pemerintah kota dan kepada dinas terkait sehingga laporan ini dapat digunakan untuk peningkatan kualitas pencatatan akuntansi untuk UMKM.

PEMBAHASAN UTAMA

Tujuan dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui bagaimana Penerapan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. UMKM
   Memperlancar kegiatan usaha, Bahan evaluasi kinerja usaha, Melakukan perencanaan yang efektif, dan Meyakinkan pihak di luar perusahaan untuk kemajuan usaha yang dilakukan, misalnya untuk pengajuan kredit ke bank.
2. Peneliti
   Dapat memberikan pengalaman praktis dalam mengembangkan ilmu pengetahuan yang berkaitan dengan penerapan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha mikro kecil dan menengah (UMKM).
3. STKIP PGRI Bangkalan dapat memberikan manfaat sebagai penambahan referensi kepustakaan dan rujukan bagi peneliti/mahasiswa dalam disiplin ilmu yang sama maupun disiplin ilmu lain yang relevan.

Jenis Dan Sumber Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini berupa data primer. Data primer adalah data yang diperoleh dan dikumpulkan secara langsung dari obyek yang diteliti (Widjajanto, 2003). Data primer dalam penelitian ini berupa hasil wawancara dan kuesioner terhadap pemilik usaha.

Teknik Pengumpulan Data

Prosedur pengumpulan data pada penelitian ini, yaitu antara lain:

1. Survei pendahuluan
   Penelitian melakukan survei pendahuluan untuk mengetahui data dan informasi yang diperlukan dalam penelitian ini serta untuk mengetahui apakah data dan informasi tersebut mudah diperoleh.
2. Studi lapangan
   Studi lapangan dilakukan dengan penelitian langsung ke objek penelitian untuk memperoleh data yang diperlukan.
3. Dokumentasi
   Yaitu salah satu cara mendapatkan data yang diinginkan dengan cara melihat data tertulis yang dapat memberi keterangan lebih jauh, dan biasanya data tersebut tersimpan dalam objek dan sudah terdokumentasi

Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan adalah analisis kualitatif tipe deskriptif. Penelitian ini memiliki ciri data dinyatakan dalam keadaan sewajarnya atau sebagaimana adanya, dengan tidak diubah dalam bentuk simbol-simbol atau bilangan (Nanawi dan Martini : 2004). Tipe penelitian ini bertugas untuk melakukan representasi obyektif mengenai gejala-gejala yang terdapat di dalam masalah penelitian. Representasi itu dilakukan dengan mendeskripsikan gejala-gejala sebagai data atu fakta sebagaimana adanya (Bungin : 2003). Adapun langkah-langkah dalam penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mengklasifikasikan data penerapan akuntansi pada UMKM berdasarkan pencatatran akuntansi dan pelaporan akuntansi melalui wawancara dan kuesioner.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis pencatatan akuntansi dan pelaporan akuntansi dari setiap klasifikasi
3. Mengidentifikasi dan menganalisis kendala-kendala yang ditemukan dalam penerapan akuntansi.
4. Membuat kesimpulan secara menyeluruh atas data yang diperoleh tersebut sehingga menghasilkan informasi yang menjawab persoalan penelitian.

Hasil Penelitian

Setelah peneliti melakukan wawancara dengan informan mengenai penerapan pencatatan dan pelaporan akuntasni pada UMKM di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan , maka peneliti

CC BY SA

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

melihat bahwa pencatatan dan pelaporan akuntansi UMKM yang ada di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan masih dibuat secara sederhana. Peneliti telah melakukan wawancara dengan beberapa informan mengenai laporan keuangan yang telah ada. Obyek dalam penelitian ini adalah perusahaan dagang dan jasa yang ada di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan yang memenuhi kriteria UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) sesuai dengan undang-undang No.20 tahun 2008 tentang UMKM. Dari 25 usaha yang disurvey, 8 usaha menolak untuk melakukan wawancara dan kuesioner, 7 usaha datanya tidak lengkap sehingga 10 usaha yang memenuhi kriteria akan diteliti lebih lanjut.

Dari sampel yang diambil, sebagian besar usaha di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan sebesar 3 usaha mikro (30%), 6 usaha kecil (60%) dan 1 usaha menengah (10%). Berdasarkan jenis usaha, dibagi menjadi 2 yaitu 8 responden (80%) perusahaan dagang, 2 responden (20%) perusahaan jasa. Dilihat dari jenis usahanya, perusahaan dagang lebih mendominasi usaha yang ada di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Hal ini dipengaruhi karena usaha dagang memiliki prospek yang cukup besar untuk dikembangkan seperti usaha dagang pakaian, kelontong, dan makanan melihat kebutuhan akan pangan dan sandang yang besar bagi masyarakat Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Berdasarkan lama berdiri usaha yang diteliti, sebanyak 3 UMKM (30%) berdiri antara 0-3 tahun, 5 UMKM (50%) berdiri antara 4-10 tahun, 2 UMKM (20%) berdiri lebih dari 10 tahun. Sedangkan berdasarkan latar belakang pendidikan, sebanyak 2 responden (20%) merupakan lulusan SMP, 5 responden (50%) merupakan lulusan SMA, sedangkan 3 responden (30%) merupakan lulusan S1. Informasi tersebut memperlihatkan bagaimana pendidikan berpengaruh dengan penerapan akuntansi yang dilakukan oleh pengelola UMKM. Untuk pengelolaannya, sebanyak 8 UMKM (80%) dikelola oleh pemilik sendiri dan 2 UMKM (20%) dikelola oleh karyawan.

Untuk mengetahui apakah UMKM di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan menerapkan akuntansi atau tidak maka perlu diketahui apa saja pencatatan yang dilakukan oleh para pengelola usaha. Berdasarkan pertanyaan yang diajukan, sebanyak 6 responden melakukan pencatatan secara manual dengan alasan tidak memerlukan pencatatan komputerisasi dan tidak adanya computer, 4 responden memilih untuk melakukan pencatatan secara komputerisasi dengan alasan agar pencatatan lebih mudah dilakukan dan hasil yang diberikan valid. Sebanyak 40% melakukan pencatatan setiap hari dan 60% melakukan pencatatan setiap transaksi jual beli terjadi. Berdasarkan pertanyaan yang diberikan mengenai catatan yang dilakukan, hasil yang diperoleh ditampilkan dalam bentuk tabel dibawah ini :

Tabel 1. Transaksi yang dicatat oleh pengelola UMKM

No	Transaksi yang dicatat	Responden	
		Jumlah	%
1	Penjualan	8	80
2	Pembelian	8	80
3	Kas Masuk	7	70
4	Kas Keluar	7	70
5	Persediaan	6	60
6	Biaya	6	60
7	Gaji	5	50

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 1 menunjukan bahwa sebanyak 80% responden mencatat penjualan yang sudah terjadi dan 80% responden mencatat pembelian apa saja yang sudah terjadi, dan 70% mencatat aktivitas kas yang masuk dan yang keluar. Keempat transaksi tersebut merupakan transaksi yang paling banyak dicatat oleh responden, karena responden menganggap bahwa dengan mencatat penjualan dan pembelian atau kas masuk dan kas keluar kemudian menyelisihkan total keduanya sudah dapat diketahui berapa laba yang didapat. Dalam arti bahwa responden telah mencatat semua transaksi yang terjadi dalam laporan keuangan sederhana atau pembukuan sederhana. Pencatatan gaji paling sedikit dilakukan oleh responden (5 responden) dikarenakan jumlah karyawan yang hanya sedikit (berkisar 1 hingga 2 karyawan saja) sehingga pencatatan gaji tidak perlu dilakukan. Dilihat dari empat transaksi yang paling banyak dicatat oleh responden, sebanyak 8 responden (80%) melakukan

CC BY SA

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

pencatatan terhadap penjualan, pembelian, kas masuk, dan kas keluar. Dengan mencatat transaksi penjualan dan pembelian dapat membantu untuk menentukan jumlah persediaan yang ada dan dengan mencatat transaksi kas masuk dan kas keluar dapat diketahui besarnya laba/rugi, apabila kas masuk lebih besar dari kas keluar maka laba, begitu juga sebaliknya. Dalam pencatatan transaksi yang dilakukan oleh pengelola UMKM, ada yang memakai dokumen namun ada juga yang tidak menggunakannya. Dari 10 responden, sebanyak 7 responden (70%) menggunakan dokumen didalam pencatatannya. Dari 70% ini, 40% responden menggunakan nota penjualan saja dan sebanyak 30% menggunakan nota penjualan dan faktur pembelian. Nota penjualan digunakan untuk mengecek kas masuk dari penjualan dan bisa digunakan untuk melihat persediaan yang ada bagi usaha dagang. Penggunaan dokumen oleh pengelola UMKM ini dilakukan oleh UMKM dengan penjualan yang cukup besar sehingga diperlukan dokumen dalam transaksinya.

Pembahasan

Berdasarikan hasil wawancara yang telah dilakukan oleh tim peneliti terhadap responden yang terpilih yaitu untuk mengetahui sejauh mana UMKM di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan yang menerapkan pencatatan dan pelaporan akuntansi. Butir-butir pertanyaan yang diajukan tim peneliti kepada informan menyesuaikan dengan latar belakang dari beberapa informan (terlampir). Hal ini dilakukan agar mampu mengungkapkan keadaan yang sebenarnya tentang bagaimana penerapan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada UMKM di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan dan kendala-kendala yang dialami pelaku UMKM Kecamatan Kamal dalam menerapkan pencatatan akuntansi pada pelaporan keuangan. Sehingga dasar-dasar tersebut terpilihlah sebanyak sepuluh orang informan se-Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan.

Pencatatan

Pencatatan merupakan suatu kegiatan penghimpunan data dengan cara mencatat suatu peristiwa ekonomi yang akan terjadi atau setelah terjadinya suatu transaksi yang mampu memberikan satu kesatuan informasi. Kegiatan pencatatan dalam akuntansi merupakan kegiatan penjurnalan yang kemudian dipindahkan dalam buku besar. Sebanyak 7 responden (70%) melakukan penjurnalan dengan alasan setiap transaksi yang terdapat bukti harus dicatat kedalam jurnal. Dari 10 usaha dagang yang diteliti 5 diantaranya melakukan kegiatan penjurnalan, sementara 2 usaha jasa yang diteliti melakukan kegiatan penjurnalan pada pencatatan akuntansinya. Sebanyak 3 responden memilih untuk tidak melakukan kegiatan penjurnalan dikarenakan tidak memerlukan adanya penjurnalan. Dari responden yang tidak melakukan penjurnalan, 2 responden masing-masing memiliki latar belakang pendidikan S1 sedangkan 1 responden memiliki latar belakang pendidikan SMA. Setelah melakukan proses pencatatan, kegiatan yang selanjutnya dilakukan adalah pengelompokkan akun-akun kedalam buku besar.

Sebanyak 2 responden (20%) melakukan pencatatan terhadap buku besar. Dari 10 responden, sebanyak 20% responden memiliki alasan melakukan pencatatan buku besar agar memudahkan didalam pembuatan laporan keuangan. Sebanyak 20% responden yang membuat buku besar memiliki latar belakang pendidikan S1. Sedangkan sebanyak 8 responden (80%) tidak membuat buku besar karena mereka beranggapan bahwa pembuatan buku besar tidak perlu dilakukan dan selain itu mereka tidak mengerti bagaimana cara pembuatan buku besar. Sebagian besar UMKM yang tidak membuat buku besar dikelola sendiri oleh pemilik usaha sehingga mereka merasa tidak perlu membuat buku besar hanya cukup membuat laporan laba rugi untuk mengetahui posisi keuangan atau keadaan usaha mereka pada saat ini.

Pengikhtisaran

Tahap selanjutnya setelah dilakukan tahap pencatatan adalah tahap pengikhtisaran atau penyusunan jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik. Dari 10 responden tidak ada 1 responden pun yang melakukan tahap pengikhtisaran ini. Mereka memiliki alasan bahwa tidak perlu membuat jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik karena cukup dengan laporan keuangan saja yang dibutuhkan dalam melakukan suatu usaha. Para responden

CC BY SA

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

menganggap bahwa cukup dengan membuat laporan keuangan yaitu khususnya berupa laporan laba rugi sudah mewakili untuk mengetahui keadaan usaha mereka. Selain itu alasan mengapa para responden tidak membuat jurnal penyesuaian dan jurnal pembalik karena minimnya pengetahuan yang mereka miliki ketika akan membuat jurnal tersebut.

Pelaporan

Ketika tahap pengikhtisaran selesai dilakukan maka tahap selanjutnya adalah pembuatan laporan keuangan. Laporan keuangan yang telah disusun mencerminkan keadaan suatu perusahaan. Laporan keuangan merupakan hasil akhir proses akuntansi berupa media pengkomunikasian kinerja dan posisi keuangan perusahaan yang didalamnya terdapat laporan laba rugi, laporan posisi keuangan, laporan arus kas, laporan perubahan modal, dan catatan atas laporan keuangan kepada pihak yang berkepentingan atau pengguna laporan keuangan. Tujuan dari pembuatan laporan keuangan didalam suatu usaha yaitu untuk memberikan informasi tentang keadaan atau posisi usaha yang sedang dijalankan. Jadi ketika laporan keuangan telah dibuat maka dari laporan keuangan tersebut para pengguna laporan keuangan mengetahui tentang kondisi usaha pada waktu tertentu. Para pengguna laporan keuangan menggunakan informasi tersebut untuk memilih alternatif keputusan yang akan diambil Untuk mengetahui laporan apa saja yang sudah dibuat oleh responden, dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 2. Laporan yang dibuat oleh pengelolah UMKM

No	Laporan Yang Dibuat	Jumlah	%
1	Laba rugi	10	100%
2	Perubahan modal	2	20%
3	Neraca	3	30%
4	Arus kas	6	60%

Sumber : Data primer yang diolah

Dari tabel 2 dapat diketahui bahwa sebanyak 10 responden (100%) melakukan pembuatan laporan laba rugi, dalam artian bahwa seluruh responden telah membuat laporan keuangan laba rugi. Laporan laba rugi didapat dari pencatatan yang dilakukan terhadap penjualan dan pembelian. Responden merasa bahwa laporan laba/rugi saja sudah cukup untuk mengetahui posisi keuangan pada usaha yang dijalankan. Sementara itu hanya ada 1 responden yang melakukan pelaporan secara lengkap dari laporan laba rugi hingga laporan arus kas.

Tujuan Pencatatan Dan Pelaporan

Tujuan pengelola UMKM membuat pencatatan dan pelaporan akuntansi yaitu untuk menyampaikan informasi tentang kondisi usaha pada waktu tertentu kepada para pengguna laporan keuangan. Para pengguna laporan keuangan menggunakan informasi tersebut untuk memilih alternatif keputusan yang akan diambil. Dari laporan keuangan tersebut kita dapat mengetahui informasi tentang laba atau rugi usaha, pengambilan keputusan dan pengajuan kredit. Dari 10 responden dapat diketahui tujuan pengelolah UMIKM yang sudah melakukan pencatatan dan pelaporan dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

Tabel 3. Tujuan pencatatan dan pelaporan

No	Tujuan pencatatan dan pelaporan	Jumlah	%
1	Mengetahui laba/rugi usaha	10	100
2	Pengambilan keputusan	5	50
3	Pengajuan kredit, mengetahui laba bersih, pengambilan keputusan	1	10
4	Mengetahui laba/rugi usaha, pengajuan kredit	6	60

Sumber : Data primer yang diolah

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa 10 responden (100%) melakukan pencatatan untuk mengetahui laba/rugi usaha yang sudah dijalankan. Hanya 6 responden (60%) melakukan pencatatan untuk tujuan pengajuan kredit selain untuk mengetahui laba/rugi usahanya. 5 responden (50%) melakukan pencatatan dan pelaporan untuk pengambilan keputusan dan 1 responden yang mengetahui 4 tujuan dari pencatatan dan pelaporan keuangan. Hal ini menunjukkan bahwa pengelola UMKM masih belum banyak yang membuat laporan keuangan secara keseluruhan

CC BY SA

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

atau secara lengkap. Responden merasa bahwa laporan laba/rugi saja sudah cukup untuk mengetahui posisi keuangan pada usaha yang dijalankan. Selain itu alasan minimnya pengetahuan yang mereka miliki ketika akan membuat suatu laporan keuangan secara lengkap.

Kendala Penerapan Akuntansi

Ada beberapa kendala yang didapat oleh para pelaku UMKM ketika akan menerapkan pencatatan dan pelaporan akuntansi. Sebanyak 1 responden (10%) tidak memiliki kendala didalam penerapan akuntansi pada pencatatan dan pelaporan yang dilakukan. Karena dari 10 responden hanya 1 responden saja yang membuat laporan keuangan secara lengkap. Dari 10 responden ini, 2 diantaranya memiliki latar belakang pendidikan S1 dan 8 responden memiliki latar belakang pendidikan SMA. Dengan latar belakang pendidikan yang sudah tinggi bagi para pengelola memungkinkan bahwa UMKM saat ini sudah menerapkan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha yang dijalankan. Tetapi beberapa responden berpendapat bahwa kendala yang dialami adalah minimnya pengetahuan yang mereka miliki ketika akan membuat suatu laporan keuangan secara lengkap dan tidak adanya contoh laporan dan pencatatan akuntansi yang jelas.

PENUTUP

Dari hasil penelitian dapat ditarik kesimpulan bahwa sebagian besar UMKM sudah menerapkan pencatatan dan pelaporan akuntansi pada usaha yang dimiliki. Transaksi yang paling banyak dicatat adalah transaksi penjualan (80%), pembelian (80%), kas masuk (70%) dan kas keluar (70%). Namun hal ini belum terjadi pada pembuatan buku besar, hal ini dibuktikan dengan hanya 20% responden melakukan pengelompokan akun-akun ke dalam buku besar dengan sebagian besar alasan tidak membuat buku besar karena merasa tidak perlu membuatnya (80%). Sedangkan untuk pelaporan, yang paling banyak dibuat adalah laporan laba rugi (100%). Karena para pengelola mengetahui adanya laba atau rugi diperoleh dari selisih antara penjualan dan pembelian, jika selisih positif menunjukan laba, begitu juga sebaliknya.

Tujuan dari pelaku UMKM membuat pencatatan dan pelaporan keuangan secara akuntansi hanya untuk mengetahui laba/rugi dari usaha yang dilakukan (100%), 6 responden (60%) melakukan pencatatan untuk tujuan pengajuan kredit selain untuk mengetahui laba/rugi usahanya. 5 responden (50%) melakukan pencatatan dan pelaporan untuk pengambilan keputusan dan 1 responden yang mengetahui 4 tujuan dari pencatatan dan pelaporan keuangan. Kendala yang dihadapi oleh para pelaku UMKM yaitu minimnya pengetahuan yang mereka miliki ketika akan membuat suatu laporan keuangan secara lengkap dan tidak adanya contoh laporan dan pencatatan akuntansi yang jelas.

Saran

Dalam penelitian kedepan diharapkan dapat memperluas ruang lingkup penelitian di Kecamatan Kamal Kabupaten Bangkalan. Penelitian juga dilakukan dengan lebih menekankan pada kelengkapan data meliputi data dalam pencatatan dan pelaporan. Dan lebih mendalam melakukan penelitian mengenai bagaimana proses pencatatan dan pembuatan laporan keuangan dengan melihat format pencatatan, dokumen transaksi, dan sebagainya.

DAFTAR PUSTAKA

Arifin, Chandra, 2010. "Penerapan Akuntansi pada Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM) Studi Kasus di Usaha Pertokoan di Jalan Jenderal Sudirman Salatiga". Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wcana.

Bagus, Wahyu, 2011. "Penerapan Aspek-Aspek Akuntansi Pada Usaha Kecil dan Menengah Kecamatan Tingkir Kota Salatiga". Skripsi Program S1 Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satya Wacana (Tidak dipublikasikan)

Benjamin, W.P., 1990. "Laporan Keuangan (Ikhtisar Akuntansi) Perusahaan Kecil", dalam Prosiding, Seminar Akuntan Nasional, Surabaya.

Bungin, Burhan, 2003. Analisis Data Penelitian Kualitatif. Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Ihalauw, John J.O.I, 2008. Konstruksi Teori. Jakarta : PT Grasindo. Ikatan Akuntansi

CC BY SA

ISSN (2597-7806)
ISSN (2597-7814)

Indonesia, 2009, Standar Akuntansi Keuangan Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik, Per 1 Oktober, Jakarta : Dewan Standar Akuntansi Keuangan.

Isnawan, Ganjar, 2012. Akuntansi Praktis untuk UMKM. Jakarta : Laskar Aksara. Jumlah Angkatan Kerja, Penduduk Bekerja, Pengangguran, TPAK dan TPT, 1986-2013. http://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/973 diakses pada tanggal 28 Januari 2016, pukul 21:27 WIB.

Karyawati, Golrida, 2008. Akuntansi Usaha Kecil untuk Berkembang, Jakarta : Murai Kencana.

Kieso, Weygandt, Warfield, 2002. Akuntansi Intermediate, edisi kesepuluh, Jakarta : Erlangga.

Kriteria Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Menurut UU No. 20 Tahun 2008 tentang UMKM. http://www.depkop.go.id diakses pada tanggal 16 Juli 2015, pukul 12:35 WIB. Nanawi dan Martini, 2004. Penelitian terapan. Yogyakarta : Universitas Gajah Mada 16Pengertian Akuntansi, Fungsi, dan BidangAkuntansi.http://ilmuakuntansi.web.id diakses pada tanggal 16 Juli 2015, pukul 13:55 WIB.

Raharjo, M. D., dan Ali F, 1993. Faktor-faktor keuangan yang mempengaruhi usaha kecil dan menengah di Indonesia. Jakarta : LP3ES.

Soemarso, S.R., 1992. Akuntansi Suatu Pengantar, Jakarta : Rineka Cipta.

Sofyan Syafri Harahap. 2003. Teori Akuntansi Keuangan, Jakarta : Raja Grafindo Persada.

Suhairi. 2004. Personality, Accounting Knowledge, Accounting Information Usage and Performance A Research On Entrepreneurship Of Indonesia Medium Industries, Disertasi. Malaysia : University Sains Malaysia.

Suharli, Michell, 2006. Akuntansi untuk Bisnis Jasa dan Dagang, Edisi Pertama, Yogyakarta : Graha Ilmu.

Warren, Carl S., James Reeve dan Philip E. Fees. 2006. Pengantar Akuntansi. Edisi Dua Puluh Satu. Jakarta : Salemba Empat.

Warsono, S. dan E. Murti. 2010. Akuntansi UMKM Ternyata Mudah Dipahami dan Dipraktikkan. Yogyakarta: Asgard Chapter Winarno.

Winata, Lanita, et all., 1992, Pengantar Akuntansi 1, Jakarta : PT. Gramedia Pustaka Utama. 16

Biografi Penulis

Octaviana Arisinta, S.Ak, M.Ak
Penulis adalah dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi STKIP PGRI Bangkalan. Pendidikan terakhir penulis adalah Program Magister (S2)

1. Penerapan Pencatatan Dan Pelaporan Akuntansi Pada Usaha Mikro

ORIGINALITY REPORT

24%	24%	9%	9%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	jurnal.darmajaya.ac.id Internet Source	4%
2	ejournal.unitomo.ac.id Internet Source	3%
3	ejournal.stkipjb.ac.id Internet Source	3%
4	icams2018.stiekesatuan.ac.id Internet Source	3%
5	id.123dok.com Internet Source	2%
6	ejournal.unisi.ac.id Internet Source	2%
7	repository.uir.ac.id Internet Source	2%
8	jurnal.unived.ac.id Internet Source	1%
9	repository.stie-mce.ac.id Internet Source	1%

10	adoc.pub Internet Source	1 %
11	docplayer.info Internet Source	1 %
12	Submitted to Forum Perpustakaan Perguruan Tinggi Indonesia Jawa Timur Student Paper	<1 %
13	repository.ub.ac.id Internet Source	<1 %
14	manajemenkeuangan.net Internet Source	<1 %
15	123dok.com Internet Source	<1 %
16	openjournal.unpam.ac.id Internet Source	<1 %
17	repository.untag-sby.ac.id Internet Source	<1 %
18	repository.wima.ac.id Internet Source	<1 %
19	repository.stie-aub.ac.id Internet Source	<1 %
20	www.slideshare.net Internet Source	<1 %

21	Ambo Enre Enre, Debora Hutagalung, Henri Abdiel Simbolon, Marcella Theresia Ong. "Pengaruh Harga dan Kualitas Pelayanan terhadap Keputusan Pembelian CV Obor Pematangsiantar", Owner, 2020 Publication	<1 %
22	issuu.com Internet Source	<1 %
23	mahasiswa-pertanian.blogspot.com Internet Source	<1 %

Exclude quotes	On	Exclude matches	< 10 words
Exclude bibliography	On		